



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbentuk penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan fenomena sesuai dengan rumusan masalah. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme yaitu ilmu berdasarkan pengetahuan yang valid. metode ini sebagai metode ilmiah karena memenuhi kaidah ilmiah yaitu konkrit/ empiris, objektif, terukur, rasional, sistematis dan *replicable*/ dapat diulang (Sugiyono, 2019).

Jenis data yang di gunakan adalah Data Primer yang dikumpulkan melalui kuesioner yang di sebar di PT Sambu Group yaitu PT. Pulau Sambu Kuala Enok, PT. Pulau Sambu Guntung dan PT. RSUP (Riau Sakti *United Plantition*). Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitaif, Pendekatan Kuantitaif adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, serta untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh di antara variabel-variabel tersebut. Pendekatan ini tidak hanya sekedar menggambarkan kondisi masing-masing variabel, tetapi juga berusaha menjelaskan bagaimana satu variabel dapat memengaruhi dengan variabel lainnya.

#### 3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Sambu Group yaitu PT. Pulau Sambu Kuala Enok, PT. Pulau Sambu Guntung dan PT. RSUP (Riau Sakti *United Plantition*. Dilihat dari waktu penelitian, penelitian ini berupa data yang diambil dalam kurun



waktu yaitu selama 3 bulan pada bulan april-juni 2025.

### 3.3. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh karyawan yang bekerja pada PT. Sambu Group. Sementara itu, sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri sesuai dengan yang diteliti. Pengambilan sampel dilakukan karena adanya keterbatasan peneliti, baik dari segi waktu, tenaga, maupun biaya, serta besarnya jumlah populasi. Oleh karena itu, peneliti memilih sampel yang dianggap mampu mewakili populasi. Adapun metode yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2018) *purposive sampling* merupakan merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, di mana peneliti secara sengaja memilih subjek atau responden yang dianggap paling relevan dan memiliki pengetahuan atau pengalaman yang sesuai dengan topik penelitian. Teknik ini digunakan karena tidak semua populasi memiliki informasi yang dibutuhkan, sehingga diperlukan pemilihan yang selektif berdasarkan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Karyawan tetap PT. Pulau Sambu Group
2. Karyawan yang sudah bekerja minimal 2 tahun
3. Karyawan memiliki jenjang pendidikan paling rendah minimal SLTA.

Berikut ini adalah nama-nama PT. Sambu Group yang akan menjadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.  
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.  
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

sampel penelitian :

**Tabel 3.1**  
**Daftar PT. Sambu Group**

NO	NAMA	ALAMAT
1	PT. Pulau Sambu Kuala Enok	Kuala Enok, Tanah Merah, Kec. Tanah Merah, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau 29271
2	PT. Pulau Sambu Guntung	Air Tawar, Kec. Kateman, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau 29255
3	PT. RSUP ( <i>Riau Sakti United Plantition</i> )	Jl. Km 00, Pulau Burung, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau 29256

(Sumber : [www.sambugroup.com](http://www.sambugroup.com) 2025)

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber pertama melalui jawaban atas kuesioner yang disebarakan kepada responden, dalam hal ini para karyawan. Dalam penelitian ini, peneliti secara langsung menyebarkan kuesioner kepada responden yang merupakan karyawan PT. Sambu Group yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian. Setiap responden diminta untuk memberikan pendapat atau tanggapannya terhadap pernyataan-pernyataan yang telah disusun, menggunakan skala penilaian dari angka 1 sampai dengan 5. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*.

**Tabel 3.2 Skala Pengukuran**

Skala	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1



Sumber : (Sugiyono, 2018)

### 3.5. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### 3.5.1. Variabel Dependen

##### 3.5.1.1. Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan adalah hasil kerja pegawai baik dari segi kualitas maupun kuantitas yang dicapai dalam kurun waktu tertentu, sesuai dengan standar kerja yang telah ditentukan oleh organisasi, serta mencerminkan kemampuan dan tanggung jawab. Penilaian kinerja juga menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan terkait promosi, pelatihan, maupun kompensasi yang layak. Evaluasi kinerja sangat diperlukan memastikan tercapainya tujuan organisasi (Putri et al., 2024). Noviana (2022), mengemukakan indikator-indikator kinerja karyawan yaitu sebagai berikut:

1. Kualitas kerja
2. Ketepatan Waktu
3. Inisiatif
4. Kemampuan
5. Komunikasi

Pengukuran variabel ini menggunakan 5 (lima) skala *likert*, yaitu :

**Tabel 3.3 Skala Pengukuran**

Skala	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2



5	Sangat Tidak Setuju	1
---	---------------------	---

Sumber : (Sugiyono, 2018)

### 3.5.2. Variabel Independen

#### 3.5.2.1. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Susanto (2017), sistem informasi akuntansi dapat diartikan sebagai sekumpulan komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama secara terpadu untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, serta mengolah data dan informasi keuangan. Sistem ini dirancang untuk menghasilkan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu guna mendukung proses pengambilan keputusan manajerial dalam organisasi. Selain itu, sistem informasi akuntansi juga berperan penting dalam fungsi pengendalian internal serta memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan perusahaan. Noviana (2022), mengemukakan indikator-indikator sistem informasi akuntansi yaitu sebagai berikut:

1. Adaptasi
2. Ketersediaan
3. Keandalan Sistem
4. Waktu Respon
5. Kegunaan

Pengukuran variabel ini menggunakan 5 (lima) skala *likert*, yaitu:

**Tabel 3.4 Skala Pengukuran**

Skala	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3



4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2018)

### 3.5.2.2. Motivasi Kerja

Motivasi kerja memiliki peran penting dalam menumbuhkan semangat, rasa senang, dan dorongan untuk bekerja secara optimal, sehingga karyawan mampu mencapai target, meningkatkan produktivitas. Karyawan yang termotivasi cenderung memiliki energi lebih untuk menyelesaikan tugas. Sebaliknya, karyawan dengan intelegensi tinggi pun bisa gagal jika kurang motivasi. Hasil kerja akan maksimal jika didukung oleh motivasi yang tepat. Rendahnya motivasi kerja mencerminkan sikap acuh tak acuh terhadap lingkungan sosial dan masa depan bangsa. Keberhasilan ekonomi dan pembangunan suatu negara sangat bergantung pada tingginya motivasi berprestasi masyarakatnya (Astaman et al., 2023). Mangkunegara (2016) mengemukakan Indikator Motivasi sebagai berikut :

1. Tanggung Jawab
2. Prestasi Kerja
3. Peluang Untuk Maju
4. Pengakuan Atas Kinerja
5. Pekerjaan yang menantang

Pengukuran variabel ini menggunakan 5 (lima) skala *likert*, yaitu :

**Tabel 3.5 Skala Pengukuran**

Skala	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3



4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2018)

### 3.5.2.3. Kompensasi

Menurut Simamora (2015), kompensasi mencakup seluruh bentuk imbalan yang diberikan kepada karyawan, baik dalam bentuk finansial maupun non-finansial, sebagai balas jasa atas kontribusi mereka terhadap organisasi. Imbalan ini dapat berupa gaji pokok, insentif, bonus, serta tunjangan lainnya yang diberikan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN), Pasal 79 Ayat 1 menegaskan bahwa pemerintah memiliki kewajiban untuk membayar gaji yang adil dan layak kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) serta menjamin kesejahteraan mereka. Selanjutnya, Pasal 80 Ayat 1 menyatakan bahwa selain gaji sebagaimana diatur dalam Pasal 79, PNS juga berhak memperoleh berbagai tunjangan dan fasilitas. Dengan demikian, indikator kompensasi bagi PNS sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 terdiri atas:

1. Gaji
2. Tunjangan
3. Fasilitas

Pengukuran variabel ini menggunakan 5 (lima) skala *likert*, yaitu :

**Tabel 3.6 Skala Pengukuran**

Skala	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	5



2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2018)

### 3.6. Teknik Analisis Data

Metodologi analisis data mencakup berbagai teknik yang digunakan untuk meneliti dan memanipulasi data, yang dalam hal ini mencakup pemrosesan data, penataan data, dan identifikasi hasil. Selama berbagai fase analisis data, data yang digunakan untuk menilai validitas temuan penelitian sebagian besar dipengaruhi oleh instrumen pengukuran yang diterapkan. Fase pengujian dilakukan melalui evaluasi profil responden, distribusi tanggapan responden, penilaian kualitas data, pengujian asumsi klasik, dan pengujian hipotesis. Pemrosesan data dilakukan dengan menggunakan SPSS Versi 30. Data yang digunakan dalam penyelidikan ini adalah data primer yang berasal dari jawaban responden yang dapat menimbulkan bias. Penilaian ini dianggap penting, karena integritas data yang diproses akan berdampak signifikan terhadap kualitas hasil penelitian (Ghozali, 2018)

#### 3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif mencakup berbagai teknik statistik yang digunakan untuk menjelaskan atribut dataset, sehingga memfasilitasi pemahaman komprehensif tentang karakteristik khasnya. Dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, peneliti memungkinkan untuk menyampaikan representasi data yang didasarkan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

pada ukuran seperti nilai rata-rata, standar deviasi, varians, serta nilai maksimum dan minimum. Bentuk penyajian berupa tabel, grafik, diagram, maupun ukuran-ukuran lain yang sering dijumpai pada laporan atau media publikasi. Dengan adanya statistik deskriptif, data yang terkumpul dapat disajikan secara lebih ringkas, sistematis, dan memberikan informasi utama dari data yang diperoleh. Informasi tersebut antara lain berkaitan dengan ukuran penyebaran data. (Ghozali, 2018).

### 3.6.2. Uji Kualitas Data

#### 3.6.2.1. Uji Validasi

Uji validasi digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu kuesioner sah atau valid dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah kuesioner dikatakan valid apabila setiap pertanyaan di dalamnya mampu secara tepat dan akurat merepresentasikan konsep atau variabel yang ingin diteliti. Untuk mengetahui apakah suatu item dikatakan valid atau tidak maka dilakukan perbandingan antara koefisien  $r$  hitung dengan koefisien  $r$  table. Jika korelasi antar butir dengan skor total lebih dari 0,05 maka instrument tersebut dinyatakan valid, atau sebaliknya jika korelasi butir dengan skor total kurang dari 0,05 maka instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Dan jika  $r$  hitung  $>$   $r$  table dengan  $\alpha = 0,05$  maka koefisien korelasi tersebut signifikan. Pengujian validasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 30 dengan kriteria uji apabila *correlated item – total correlation* lebih besar dibandingkan dengan 0,05 maka data tersebut kuat (valid) (Ghozali, 2018).

#### 3.6.2.2. Uji Reliabilitas



Reliabilitas mengacu pada sejauh mana instrumen pengukuran secara konsisten menghasilkan hasil yang stabil ketika menilai gejala atau peristiwa tertentu. Suatu instrumen dapat dianggap dapat diandalkan ketika menunjukkan koefisien *Cronbach alpha* melebihi 0,6. Untuk nilai reabilitas jika semakin mendekati 1.00 dapat dikatakan skala tersebut memiliki reabilitas yang tinggi, semakin mendekati 0, berarti semakin rendah. Reliabilitas juga mencerminkan konsistensi hasil pengukuran jika dilakukan berulang kali (Ghozali, 2018).

### 3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian, dan untuk meyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linier dan dapat dipergunakan (Valid) untuk mencari peramalan, maka uji asumsi klasik dalam penelitian ini yaitu terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas. Pengujian asumsi klasik ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program *statistical product and service solution* 30 (SPSS) (Ghozali, 2018).

#### 3.6.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Maksudnya adalah apakah regresi variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal. Karena *test statistic* yang dihasilkan *valid*. Salah satu teknik yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu *kolmogrow test*. Alat yang digunakan dalam menguji distribusi normalitas adalah *normality test with probability plots*. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  berarti dapat



disimpulkan bahwa data diambil dari populasi yang berdistribusi normal atau yang paling sederhana dengan melihat *Grafik Chart Normal Probability Plots*.

Jika titiknya mendekati garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa data diambil dari populasi yang berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

### 3.6.3.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi atau hubungan linear yang tinggi antar variabel independen (variabel bebas). Adanya multikolinieritas dapat memengaruhi kestabilan dan interpretasi koefisien regresi, sehingga model yang baik seharusnya memiliki korelasi antar variabel independen yang rendah atau tidak terlalu kuat agar hasil analisis menjadi lebih valid dan reliabel. Dalam penelitian ini, uji multikolinieritas digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen,. Dengan bantuan software SPSS, pengujian ini dilakukan melalui analisis nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*, yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dalam model regresi yang digunakan, sehingga hasil analisis dapat lebih valid secara ilmiah. Gejala multikolinieritas terindikasi apabila nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai *tolerance* kurang dari 0,10, yang menunjukkan bahwa variabel-variabel independen saling berkorelasi tinggi dan dapat menimbulkan bias dalam estimasi model regresi (Ghozali, 2018).

### 3.6.3.3. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas terjadi dalam regresi apabila varian error tidak konstan untuk beberapa nilai X (variabel independen). Pendeteksian konstan tidaknya



varian error. Dapat dilakukan dengan menggunakan grafik antara Y dengan residu. Apabila garis yang membatasi sebagian titik-titik relatif paralel, maka varian error dikatakan konstan. Tujuan uji heterokedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual antar pengamatan. Jika varian residual antar pengamatan konstan, maka disebut homokedastisitas, sedangkan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Deteksi heterokedastisitas dapat dilakukan melalui scatterplot. (Ghozali, 2018).

### 3.6.4. Uji Hepotesis

#### 3.6.4.1. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan alat analisa permalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih pada satu variabel terikat memungkinkan peneliti untuk memahami sejauh mana variabel-variabel independen memengaruhi variabel dependen secara bersama-sama (Ghozali, 2018). Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda, dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefesien Regresi

$X_1$  = Sistem Informasi Akuntansi

$X_2$  = Motivasi Kerja

$X_3$  = Kompensasi

$\epsilon$  = Error



#### 3.6.4.2. Uji Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2018), uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan atau memengaruhi variabel dependen dalam model regresi. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen memiliki kontribusi yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan berdasarkan kriteria berikut:

1. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesa diterima. Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesa ditolak. Ini berarti secara parsial variabel independen tidak berpengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

#### 3.6.4.3. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan pada dasarnya untuk menunjukkan apakah semua variabel-variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi. Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika probability value  $< 0,05$ , maka  $H_3$  diterima, dan jika probability value  $> 0,05$ , maka  $H_3$  ditolak karena tidak signifikan secara statistik. Uji F juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_3$  diterima, artinya data yang ada dapat membuktikan bahwa semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_3$  ditolak, artinya data yang tersedia



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

membuktikan bahwa semua variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

#### 3.6.4.4. Koefesien Determinasi ( $R^2$ )

Uji  $R^2$  digunakan untuk mengetahui besarnya variasi dari variabel terikat dan sisanya yang tidak dapat di jelaskan yang merupakan bagian variasi dari variabel lain yang tidak termasuk dalam model. Pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tidak ada ukuran yang pasti berapa besarnya  $R^2$  untuk mengatakan bahwa suatu pilihan variabel sudah tepat. Jika  $R^2$  semakin besar mendekati 1, maka model semakin tepat. (Ghozali, 2018)